



Sejumlah warga mengantre air bersih (Anis Efizudin)

## BPK: Hanya 19 Pemda yang Capai Target Penyediaan Air Bersih

■ Artinya target RPJMN pemerintah tidak tercapai

Oleh : Siti Nuraisyah Dewi, Fikri Halim

VIVA.co.id - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memaparkan hasil pemeriksaan atas penyediaan air bersih hari ini, Selasa 12 Mei 2015. BPK menyimpulkan bahwa penyediaan air bersih melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tidak mencapai target rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2010-2014.

Kepala Biro Humas dan Kerjasama Internasional BPK, R. Yudi Ramdan Budiman, mengatakan bahwa dari 102 pemerintah daerah (pemda) yang diperiksa, 83 di antaranya tidak mencapai target.

Artinya, target yang ditetapkan dalam RPJMN 2010-2014 yang menetapkan target akses terhadap air minum berkualitas bagi 67 persen penduduk belum tercapai.

...Ke Halaman -11



## BPK: Hanya 19 Pemda yang Capai Target...

"Berarti dari 102 pemda bersih, di antaranya adalah perencanaan aspek penyediaan air bersih, dukungan pemda bagi PDAM, pengelolaan sumber daya manusia dan kelembagaan PDAM, pengendalian kualitas, dan kontinuitas air minum yang akurat dan mutakhir. Pemeriksaan, lanjutnya, dilakukan pada semester II tahun 2014 dan telah menghasilkan 103 laporan, dimana bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri, selaku pembina PDAM. Dia menjelaskan, beberapa hal yang menjadi persoalan terkait pengelolaan air

bersih, di antaranya adalah rumah Rakyat. Sementara itu, untuk aspek pengelolaan keuangan PDAM, ditemukan 37 PDAM belum memiliki sistem billing yang memadai. Sebagian besar PDAM juga belum memiliki database pelanggan yang ditarapkan bisa men-

"Tujuan pemeriksaan ini, unggkapnya, adalah untuk melai pencapaian pemda, memonitoring dan evaluasi. ""Jadi, memastikan agar semua dapat dilaksanakan dengan baik. Bagaimana keuangan, organisasi dan lembaga yang baik, sehingga nantinya ditarapkan bisa mencapai target MDGs (millenium development goals), dan RPJMN," tutur Yudi. (ren/lnt)